

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



BINTANG KECIL

Karya Mursi (Mamak Lawok)

Penerjemah:
Renzi Saputra
Diah Meutia Harum

Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
2021

BINTANG KECIL

Karya Mursi (Mamak Lawok)

Penerjemah : Renzi Saputra
Diah Meutia Harum
Penyunting : Hasnawati Nasution
Illustrator : Hari Mei Harso
Penata letak : Eva Krisna

Diterbitkan pada tahun 2021 oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Beringin II No.40 Kompleks Gubernur
Telukbetung, Bandarlampung
Provinsi Lampung

ISBN:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah

KATA PENGANTAR

Buku yang berjudul *Bintang Kecil* ini merupakan puisi Lampung berjenis hahiwang. Buku ini berkisah tentang Nabi Muhammad SAW ketika pergi mengadakan perjalanan *Isra Mikraj*. Selain kisah mengenai perjalanan Nabi, buku ini juga berisi petuah-petuah keagamaan tentang perintah menjalankan sholat lima waktu, mengaji kitab suci Alquran dan peringatan apabila kita meninggalkan kewajiban dalam agama.

Hahiwang merupakan puisi yang isinya bertautan dan bersyair yang dituturkan oleh masyarakat daerah Pesisir, dalam hal ini Kabupaten Pesisir Barat. Hahiwang ini pada awalnya dituturkan dan dituliskan dalam bahasa Lampung yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi bahan bacaan literasi.

Buku ini dapat dicetak berkat bantuan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mursi (Mamak Lawok) yang telah mengizinkan kami untuk menerjemahkan karya beliau, serta Bapak Renzi Saputra yang telah bersedia menerjemahkan puisi *hahiwang* ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung yang telah mendukung pelestarian karya sastra lisan Lampung dengan mencetak puisi *hahiwang* ini.

Tim Penerjemah

SEKAPUR SIRIH

Penerbitan puisi lisan Lampung dalam bentuk buku ini dimaksudkan sebagai bahan bacaan bagi siswa SD dan untuk menambah pengayaan bahan literasi. Selanjutnya, penerbitan buku ini adalah sebagai bentuk kepedulian Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam melestarikan sastra lisan di Provinsi Lampung.

Terjemahan puisi lisan yang berjudul *Hahiwang Bintang Kecil* ini memuat kisah kehidupan manusia: sedih dan bahagia. Karya sastra tradisional yang disusun oleh Mursi Marsudin gelar Batin Dewa di Marga alias Mamak Lawok ini biasanya dituturkan pada upacara pernikahan dan pemberian gelar secara adat di Pesisir Barat, Lampung. *Hahiwang* adalah puisi lisan milik masyarakat Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Terdapat banyak nilai-nilai kemanusiaan di dalam karya sastra ini. Terdapat banyak nilai-nilai kemanusiaan di dalam karya sastra ini. Oleh sebab itu, puisi lisan ini layak dibaca dan sangat bermanfaat bagi siswa.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah terjemahan dalam bahasa Indonesia. Bagian kedua adalah teks cerita dalam bahasa asli, bahasa Lampung. Buku ini disusun oleh Diah Meutia Harum dan Renzi Saputra, diterjemahkan oleh Renzi Saputra, dan disunting oleh Hasnawati Nasution.

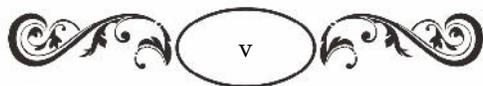
Terima kasih kepada penerjemah, penyusun, dan penyunting buku *Hahiwang Bintang Kecil* ini. Semoga bacaan ini bermanfaat bagi khalayak, khususnya siswa SD. Selamat membaca dan selamat berliterasi.

Bandarlampung, September 2021

Dr. Eva Krisna
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Sekapur sirih	iv
Hahiwang Bintang Kecil (terjemahan).....	1
Hahiwang Bintang Lunik (Bahasa Lampung).....	43



Hahiwang Bintang Kecil

Alkisah kakek bercerita kepada cucunya tentang kisah Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengarlah anak, ini kisah tentang agama Islam yang mulia!

Assalamualaikum

Waalaiikumussalam

Permisi pada guru besar

Masing-masing kepala

Bukannya sembarangan

Akan ada rencana

Saya telah mendengar kabar

Juga paham tentangnya

Ada orang yang pintar

Menyampaikan cahaya agama

Hatiku tidak sabar

Ingin ikut dengannya

Air sungai di hulu perkebunan

Anak yang pintar berbicara

Jika ia belum bisa

Jangan hanya dibiarkan saja

Ibarat anyaman yang masih dibuat

Ingin dilanjutkan seperti apa

Ditambah atau dihancurkan

Jika rajutannya tidak menyatu



Ini kubuatkan gelar
Bukan karena sesumbar

Bintang kecil tidak menyala
Seperti meniru cahaya agama

Jika ia samar-samar
Tolong maafkan saja
Bagai memulai membersihkan semak
Masih lama menjadi jalan

Sudah besar tidak belajar
Sedari orang tuanya
Bodohku tidak samar
Tapi karenanya tidak menghambat

Saya pernah mendengar kabar
Ceritanya dari ulama
Kitab Ruhu' namanya
Di Juzu' yang ketiga

Di sana tempatnya lapang
Alam arwah keberapa
Assalamualaikum
Kembali bercerita

Alastu birobbikum
Firman Allah Taala
Khusus dan tidak lagi umum
Jawaban kita *khollu bala*

Menurut bahasa kita *yaa puun*
Beliau Tuhan Kuasa

Apa firman yang turun
Kami hamba menerima

Berjanji secara sungguh-sungguh
Ketika masa itu
Masih belum terkumpul
Masih di Nur Anbiya

Cahaya Muhammad yang ada
Dahulu kalian dua bagian
Empat ribu berhimpun
Limpahan cahaya Nabi kita

Begitulah yang orang katakan
Alam Zuriyah namanya
Aturannya bersusun
Kita mengaku beragama

Cahaya Nabi *mursalun*
Itu dulu dilupakan
Sekalian ingin kutegaskan
Lebih rendah derajatnya

Semuanya sudah pasti
Bagian setiap manusia
Kafir melawan Muslimun
Sudah nyata adanya

Entah bulan dan tahun
Kita turun ke dunia
Perintah masih tetap
Tapi kita sudah lupa
Di dalam kandungan sembilan bulan
Kita turun ke dunia
Hiduplah manusia
Begitu lamanya kita lupa

Sudah berganti zaman
Beberapa pemimpin
Yang memang kita tahu
Adam mula pertama

Nikmatnya dari Tuhan
Rasul sampai ke kita
Nabi *akhiruzzaman*
Mukjizatnya tak terhingga

Tandanya kebesaran
Memerintah jin dan manusia
Muhammad dinamakan
Anak Tuan Abdullah

Empat puluh umur Nabi
Kemudian beliau naik mikraj
Burak menjadi tunggangannya
Binatang yang sangat cepat

Kepalanya seperti manusia
Tapi berkaki empat
Kekang dan pelananya
Intan berkilat-kilat

Banyak tali sanggulnya
Zamrud dan *Zabarjad*
Kemudian ditemui Nabi
Ternyata malas rupanya

Ternyata meminta janji
Jika di hari kiamat nanti
Akulah jadi tunggangannya
Jangan meminta yang lain

Nabi suka memberi
Serta sudah dijanjikan
Jibril menjadi saksi
Tempat Tuhan menitip amanat

Ternganga mata melihatnya
Kemudian jatuh pingsan
Mikail di sebelah kiri
Jibril di sebelah kanan

Semuanya sudah siap
Waktu isya berangkat
Kemudian berhenti
Nabi pun salat sunnah

Kemudian berhenti lagi
Di dalam Masjidil Aqsa
Nabi kemudian salat lagi
Bersama ruhnya para pemimpin

Mereka jadi makmumnya
Ketika waktu itu
Nabi memuji Robbi
Pesannya tidak terkira

Buroq ditambatkannya
Di Batu Syahrah namanya
Kemudian Nabi pergi
Dengan *Buroq* yang mulia

Tunggu saya kembali
Tetaplah engkau di sini
Terbanglah *Buroq* sakti
Dalam hatinya tidak terima

Inginnya ikut dengan Nabi
Di mana juga tempat berhenti
Kemudian Nabi berangkat
Dia tinggal penuh duka

Melompat ia sekali
Talinya belum dibuka
Batu Syahrah dibawanya
Tetapi Allah kuasa

Kembali tak bisa lagi
Tidak lancar baginya
Tergantung tak bertali
Di dalam Masjidil Aqsa

Wallahu wa'lam kabarnya
Ada wanita yang sedang hamil
Melihat (*Buroq*) secara langsung
Takutnya tidak terhingga

Langsung melahirkan waktu itu
Keluar tidak terasa
Batu sakti itu wahai saudaraku
Sekarang sudah diamankan

Memenuhi perjanjian
Dengan *lahwala wala*
Berfirman Tuhan Robbi
Malaikat tempat-Nya berbicara

Bersedialah kalian
Nabi akan segera datang
Bismillah Nabi kemudian naik
Di langit yang pertama

Nabi Adam di sana
Zuriah yang keberapa
Dilihatnya di sebelah kiri
Menangis duka cita

Dipandanginya di sebelah kanan
Tertawa sangat gembira
Kemudian Nabi mengucapkan salam
Adam mengucapkan *marhaban*

Sambil memuji Robbi
Meminta izin melanjutkan perjalanan
Sehingga seterusnya
Begitulah di dalam cerita

Kisahanya dibuatkan
Hikayat Nabi mikraj
Harap kita semua dengarkan
Jika bisa disunahkan

Tidak bagus jika hanya sebentar
Sekadar ambil cepat
Mikrajlah kemudian Nabi
Di langit tujuh tingkat

Melampaui *Arsy Kursi*
Beberapa memutus hijab
Jika kurang Mahasuci
Tidak mengambil faedah

Janganlah dibuat serius
Tuhan mempunyai tempat
Kenapa dikatakan demikian
Sebab karena hikmat

Dia memuliakan Nabi
Yang bersifat *siddik amanat*
Ia kemudian dihampiri
Tapi tidak berwujud

Nyatanya sifat-sifat itu
Perkataan dan perbuatannya semua ada
Jika diandaikan ditulis dengan huruf
Surat bukan tandingannya

Nabi memuji Tuhannya
Tuhan bersifat *hajjat*
Umatku suatu saat nanti
Ingin kuminta selamat

Firman *Robbul Izzati*
Hai Nabi hai Muhammad
Umatmu kukasihi
Jika mereka tidak bermaksiat

Mereka akan kuhinakan
Pada hari penghisaban
Juga pada waktu ini
Engkau kuberi rahmat

Kusampaikan kepadamu
Juga sampaikan kepada umat
Lima puluh waktu
Kerjakan jangan sampai tidak

Percakapan pun berakhir
Dan juga sudah akad
Kemudian Nabi turun
Sampai langit yang enam tingkat

Nabi Musa bertanya
Perintah-Nya apa saja
Kemudian Nabi menjawab
Seperti perintah dari awal

Lima puluh waktunya
Untuk semua orang
Pergi kembalilah engkau Nabi
Menghadap Tuhan kita

Minta perhitungan lagi
Umatmu tidak akan mampu
Wajib begitu banyaknya
Sepertinya sangat berat

Kemudian Nabi mikraj lagi
Menghadap Tuhan Kuasa
Permintaannya dikabulkan
Berkurang lima-lima

Dalam satu perjalanan
Kuranginya tinggal lima
Disuruh berangkat lagi
Nabi tidak lagi mau



Sangat malu rasanya
Meminta terlalu sering
Firman dari Allah
Ketika waktu itu

Lima puluh waktu
Pahala sama saja
Bismillah turun Nabi
Dari langit tujuh tingkat

Burak tinggal di bumi
Di batu ia terikat
Kemudian Nabi naik
Jalannya dilalui

Terbanglah kendaraannya
Terbang seperti kilat
Waktu subuh sampainya
Kemudian naik ke mimbar

Banyak maksud di hati
Ingin menyampaikan pesan
Rasanya tidak enak lagi
Mukanya seperti pucat

Kemudian datanglah musuhnya
Abu Jahal keparat
Benarkanlah jalanmu
Agar imanmu tak sesat

Tuhanku sangat sakti
Saya pernah ke *Baitul Muqoddits*
Si Jahal suka hati
Dipanggil kafir yang licik

Ingin menyampaikan kebohongan
Menggigit jari manis
Tanda menghinakannya
Pertanyaannya menjebak

Kesamaran di hati
Sifat *Baitul Muqoddits*
Nabi suka hatinya
Mulut terlalu manis

Bentuk sifatnya begini
Tak berhenti jika tidak selesai
Kesamaran di hati
Nabi hampir menangis

Umatnya berkumpul
Pergi ingin mencari tahu
Tuhan kuasa menolongnya
Terang segala pemberitaan

Terlebih hampir lagi
Dari satu majelis
Serta dikatakannya
Jendela berlapis-lapis

Bukti di dalam masjid
Batu yang terbebas dari najis
Tergantung tak bertali
Bukti Allah Mahabesar

Benar ada atukah tidak
Manusia tak sabar
Fitnah berwujud dengki
Banyak orang yang bertengkar

Siddik ya Rasulallah
Ucapnya Abu Bakar
Muhammad Rasulallah
Asal ucapannya benar

Lebih dari hal itu
Saya tidak ingkar lagi
Pertolongannya Allah
Ia baru mendapat kabar

Ia wafat saya menjadi Khalifah
Ia hidup saya wazir
Menolong agama Allah
Perang dengan orang kafir

Ini panjang suratnya
Semoga didengarkan
Janganlah diremehkan
Agama yang dibawa oleh Nabi

Tegaknya agama Allah
Salat adalah tiangnya
Nabi mendapatkan perintah
Nabi telah menghadap ke Tuhannya

Tuhan Allah yang memerintah
Singkatnya ini saudara
Ia berbicara dengan menyapa
Bukan suruhan lagi

Takbir juga Fatihah
Man boleh tidak dikerjakan
Tahlil zikirnya Allah
Tidak tertinggal lagi

Mendapat surga Jannah
Siapa yang ikut Nabi
Betapa beratnya jika salah
Barangsiapa yang tidak mengerjakannya

Lebih dari haram jadah
Melebihi anjing dan babi
Jika dia tidak beruntung
Mati tidak dimandikan

Yang menyolatkan jenazahnya
Malah mendapatkan dosa
Keterangannya banyak
Terdapat hadis Nabi

Siapa yang tidak mengaku salah
Begitulah hukumnya
Hadis dalilnya terang
Ulama yang menyampaikan

Tidak berbeda dengan binatang
Walau cerdik dan pandai
Dosa meninggalkan salat
Sangat besar sekali

Tidak lagi tertimbang
Lebih berat daripada bumi
Di neraka dipanggang
Azab bukan bandingan

Jika mengaku hamba Allah
Sama seperti membunuh diri
Tali melilit leher
Ingin membuang diri

Tuhan tidak disembah
Tidak percaya Nabi
Betapa bodohnya kita
Sama dengan Yahudi

Walau kuat dan gagah
Pasti semua akan mati
Belum terlambat untuk berpindah
Tidak kekal di dunia ini

Ini satu faedah
Ada di dalam hadis Nabi
Riwayat Ibnu Majah
Muslim dan Bukhari

Menurut ilmu Allah
Wajib sekali-kali
Baik laki-laki maupun perempuan
Wajibnya tak terhenti

Walau jauh melangkah
Akan pulang ke tanah ini
Apalagi di Mekah
Padang atau Betawi

Mari kita mengoreksi diri
Adik, anak, saudara
Belanjanya pun murah
Kajian memadai

Ingin dapat tak susah
Itu yang mesti dikaji
Terjangkau dengan mudah
Juga mudah dipahami

Bisa dijadikan sambilan
Tidak perlu banyak kebutuhan
Tidak memperhatikan sedekah
Jika ada yang terbaik

Dikatakan dengan terus terang
Dan tidak samar lagi
Dalam satu pimpinan
Tetap satu penghulu

Perkara hukum nikah
Bisa dijadikan panutan
Talak, rujuk dan idah
Juga dijadikan panutan

Dan juga masalah *pasah*
Jangan sembarangan tahu
Mahar dan juga nafkah
Tuntut juga olehmu

Boleh juga ditelaah
Kapan bertemu-temu
Dengan teman sepermainan
Sambil kita minum susu

Lalu siapa yang didahulukan
Bagaimana pendapatmu
Bagus tertata rapi
Suratnya tuan guru

Pilih guru yang *mursyid*
Yang bisa mengajarmu
Jaiz mustahil wajib
Hukum akal pikirmu

Ijmalnya yang wajib
Pesan dari Tuhanmu
Ada tafsirnya yang arif
Coba periksa terlebih dahulu

Cukup mustahil wajib
Bertambah harus satu
Terhitung satu murid
Empat puluh satu

Asal jangan taklid
Hakikat di Tuhanmu
Dalil bumi dan langit
Tanda kekuasaan Tuhanku

Simpulnya lima puluh
Menjadilah imanmu
Peganglah teguh-teguh
Itu jadi pedoman

Jika kau berjalan ada yang mengarahkan
Agar tidak tersesat sendirian
Jangan katakan itu sebagai ruh
Tapi itu adalah ilmu dari Tuhan

Janganlah dibuat gaduh
Jika bukan sebuah kewajiban
Tapi kita sekarang ini
Sudah kembali sebelum pergi

Mengerjakan yang lain
Menghindari kewajiban
Tasbihnya sampai berbunyi
Berzikir semalam suntuk
Sampai mata terkantuk-kantuk

Yang haram atau makruh
Belum bisa ditentukan
Oleh sebab itu bergurulah
Dan janganlah malu-malu

Janganlah semua dianggap boleh
Seperti hukum di rimba
Bertambah-tambah ilmu
Jika kamu bisa melakukannya

Jangan terlalu banyak tingkah
Peringatannya sampai di sana
Perilaku tidak baik
Kembali ke perkataan sebelumnya

Salat setiap waktu
Jangan sampai tidak dilaksanakan
Empat syarat terdahulu
Mesti harus dijaga

Pertama masuk waktu
Hadis dua perkara
Sucikan dahulu badanmu
Juga bersihkan tempatnya

Tutup aurat pusarmu
Sampai pada lutut kedua
Hadapkanlah dadamu
Ke Ka'bah yang mulia

Jika kamu sedang salat
Hilangkanlah pikiran duniawi
Mati itu pasti dan akan terjadi
Di dunia ini tidak ada yang kekal

Yang juga sudah pasti
Hakikat dari sebuah amalan
Berdiri serta tahu
Lakukanlah dengan benar

Jika masuk menjadi tahu
Ke luar menjadi lulus
Begitulah pesan dari guru
Jadikanlah ia seperti pakaian

Jika dikumandangkan takbir
Jagalah huruf yang delapan
Niat jangan terputus
Di sanalah tempat penghabisan

Jika yang halal sudah cukup
Jangan ditambah dengan yang haram
Jika terbesit di ingatanmu yang lain
Di luar pekerjaan

Disengaja hatimu
Dengan perkataan dan perbuatan
Sengaja melakukan yang wajib
Batin juga menentukan

Jika seperti itu niatmu
Tidak bisa diungkapkan dengan perkataan
Cobalah tanya kepada guru
Agar mendapatkan keterangan

Lima bacaan lidah
Enam *piil* di badan
Perkaranya Al-Fatihah
Itu adalah kiriman dari Tuhan

Kepada Rasulallah
Jibril yang menyampaikan
Jangan disepelekan
Itu adalah ibu dari Al-Qur'an

Sedangkan Rasulallah
Ia telah menyambut kiriman
Lafaz kata di lidah
Maknanya demikian

Jibril pun dibuat heran
Mendengarkan bacaan
Baris di atas dan di bawah
Tidak boleh ditukar



Tasydid dan juga hamzah
Empat belas bilangan
Jangan diubah-ubah
Tidak menjadi masalah

Makhroj-nya jangan diperpindah
Suratnya ada delapan
Itu menjadi mudah
Jika sudah dipikirkan

Kulihat banyak orang
Yang bisa menguatkan iman
Mengaku fasih di lidah
Tujuannya belum paham

Jumat berjamaah
Tubuh menggantikan imam
Segala sesuatunya belum jelas
Karena hatinya tidak tetap

Pekerjaan itu tidak mudah
Jika dalam keadaan sibuk
Jika memang tidak merugikan
Imam memang tidak hadir

Itu memanglah wajib
Tidak boleh malu-malu
Tapi yang paling rendah
Ia mengerti halal haram

Jika lagi bermasalah
Dari luar sampai dalam
Bersama masuk ke jurang
Jika kita semua bermasalah

Lebih baik tidak salat jumat
Digantikan zuhur berjamaah
Karena Allah bersifat zat
Kelihatan walau malam kelam

Anak kita bertambah banyak
Sepertinya masalah ini
Salahnya ayah dan bunda
Masih kurang perhatian

Yang tua juga sama
Tidak terlalu suka mengaji
Kita tidak bisa menunda
Marilah kita mengaji

Dakwahnya keras di lidah
Padahal malas di hati
Ibarat seperti perintah
Akan mengerjakan sesuatu

Bersih masih setengah
Yang lain tak peduli
Juga tidak merendah
Seperti gantungan penanak nasi

Begitulah yang pasti
Pekerjaan yang dikaji
Pokoknya ingin berguru
Ushul Fiqih dikaji

Dari awalnya di buku
Syarat rukunnya lagi
Sunah dan juga fardu
Juga yang membatalkannya

Air mutlaknya tujuh
Empat tetap di bumi
Turun dari langit ketiga
Air suci menyucikan

Berubah dan berbau
Karena ada yang mencampurnya
Musta'mal mesti tahu
Tayamum tanah suci

Tidak boleh harus debu
Beberapa syaratnya
Masih juga kamu lakukan
Tidak pernah mengerti

Istinja dengan batu
Tetapi air sangatlah melimpah
Ketika mandi wajib
Dilanjutkan sunatnya lagi

Tidak boleh tidak tahu
Agar ibadah berarti
Hukum najis itu perlu
Pekerjaan membasuhnya

Apabila engkau telah membuang hajat
Cucilah pakaianmu
Di kain yang terdapat najis
Tidak boleh dipakai

Salat tidak akan sempurna
Jika tidak dicuci terlebih dahulu
Ibadah malah membuat masalah
Di sanalah azab bermula

Walaupun hanya perkara sunah
Lebih bagus jika disempurnakan
Walau hanya persoalan sedikit
Tetapi harus selesai

Malu serta menjadi masalah
Jika didengar oleh orang banyak
Jika badan masih kuat
Salat jangan sampai lalai

Nasehat sementara
Ikuti saja dulu
Pernah tersebut dulu
Pahala tak terkira

Janganlah berhenti belajar
Senyampang badan masih kuat
Jangan sampai merasa bosan
Bertanya kepada ulama

Pikirkan terlebih dahulu
Tanyalah sampai paham
Apakah kamu akan tahan
Jika masuk ke dalam api neraka

Siksanya beribu-ribu
Siksa di dunia belum seberapa
Mendapatkan sakit selalu
Panasnya tak terkira

Begitu ceritanya wahai pemimpin
Kalian berpangkat penggawa
Tidak didengarkan yang telah lalu
Sai Batin telah menyampaikan

Sudah ketiga kalinya ia lewat
Marah lalu mendakwa
Ditunjuk tempat belajar
Menggambil dari luar marga

Agar lepas tanggunganku
Yang mengikat leher kepala
Belajar tidak boleh bosan
Jika melihat hakikatnya



Dipelajari satu per satu
Makna *la hawla wala*
Ada firman dari Tuhanmu
Di Qur'an yang nyata

Watazau wadu anna
Khaira zadit taqwa
Sebaik-baik bekal
Adalah takut kepada Tuhannya

Begitulah tegasnya
Maknanya dalil tersebut
Salatnya lima waktu
Dijaga dengan konsisten

Apalagi yang kamu pikirkan
Badan sudah menjadi tua
Masuk ke kubur sudah pasti
Terang dilihat oleh mata

Tinggallah kamu sendirian
Dikubur oleh orang banyak
Jika ada hartamu yang tinggal
Juga istri yang masih muda

Belum lama dikubur
Ia sudah berpikir untuk menikah lagi
Walau banyak yang kau berikan
Uang belanja untuknya

Tapi bukan lagi milikmu
Orang lain yang akan memilikinya
Sekarang yang kau miliki hanya
Tiga lapis kain kafan

Hanya itulah yang kau miliki
Itu tidaklah seberapa
Kemudian kau akan ditanya
Siapakah Tuhanmu

Lalu siapa Nabimu
Agama yang kau peluk itu apa
Siapa saudaramu
Kiblatmu arah ke mana

Siapa juga imammu
Malaikat itu ada dua
Munkar bertanya kepadamu
Wanakir yang memukulnya

Jika jawabanmu tidak tepat
Wanakir akan menyiksamu
Pukulan tidak berhenti
Tidak ada ampunan

Terkubur tak menentu
Hancur semua anggota badanmu
Dicabut dengan kuku
Kemudian kembali seperti semula

Kembali lagi dipukul
Begitulah seterusnya
Tahukah kamu dulu
Cerita zaman lama

Pendekar Langkah Satu
Ahli dalam membela diri
Juga terkena pukul
Jika ia menghindar tetap terkena

Walau ahli di dunia
Juga masih ditanya
Riwayatnya dari guru
Syekh Bawaihi namanya

Ketika kita bisa menjawab
Maknanya *man robbuka*
Malaikat pun mengadu
Kepada Allah Taala

Firmannya dari Tuhanmu
Hamba-Ku jangan disiksa
Dia adalah ahli ilmu
Engkau tidak tahu dia

Begitulah ceritanya wahai ibu-ibu
Kita bersama memikirkannya
Jika kita bisa menjawab
Berkat amal perbuatan kita

Mulut tidak lagi berbicara
Menghadap malaikat
Yang menjawab kala itu
Pahala *Amanah Tahyat*

Dindingnya api neraka
Pahalanya selawat
Pertemuannya para hamba
Tertib dengan niat

Pembuka pintu surga
Salam yang bukan sunah
Dengarkanlah wahai Saudara
Jika amal mempunyai berkat

Tujuh puluh hasta
Lapangnya kuburan
Alas dan bantal disediakan
Serta makanan-makanan

Lampunya berupa lentera
Dan bermacam-macam pakaian
Angin yang berasal dari surga
Selalu ditiupkan

Hadiah ahli surga
Bertambah kemuliaan
Harapan untuk kita
Tetapkanlah amalan

Di dalam kuburan nanti
Datanglah seorang laki-laki
Susahnya tak terhingga
Memberikan berbagai pertanyaan

Badan dihipit oleh bumi
Tulang-tulanginya hancur
Susahnya minta ampun
Tidak bisa lagi bernafas

Ini sudah kalian dengar
Siksanya terlampau keras
Berbulan bertahun-tahun
Hukuman tetap berjalan

Begitulah ibaratnya
Jika kita malas untuk salat
Tapi begitu pula sebaliknya
Jika segala amal kita ikhlas

Bangkit dari kubur nanti
Ke padang mahaluas
Terdapat tanda di mukanya
Seperti bara empat belas

Cepatnya lebih dari kereta kuda
Kuda yang mahatangkas
Berkat amal kurbannya
Jalannya begitu mudah

Saat ia menyeberang jembatan
Melesat seperti kilat
Tidak ditimbang lagi
Semua dosanya lepas

Karena mereka yang menolong
Jika syariatnya kuat
Nabi Muhammad yang tanggung
Siapa yang mengikuti ajarannya

Tidak akan terkena siksa
Karena akan dicabut
Lebih dari seorang bapak kandung
Beliau yang merebut

Jangan lagi kebanyakan merenung
Salatnya sering kelupaan
Lebih baik mencari pelampung
Waktu akan berebut

Bagaimana kamu nenek
Mengambil dan menghanyutkan
Kayu sudah dipotong-potong
Tinggal selesaikan

Lebih baik mengumpulkan serpihan
Dan membuang mas intan
Adalah sebuah kerugian besar
Mengikuti hawa nafsu

Bukannya sembarangan
Perkataan kita ini
Kata-katanya berantakan
Diambil jika ingin digunakan

Jika perkara salat
Bukannya sembarangan
Karena itu adalah tiang
Tidak bisa ditinggalkan

Bercandaan diulang-ulang
Di mana ia sempat
Tapi janganlah bermuka dua
Di hadapan orang lain

Bernyanyi dengan suara keras
Karena suaranya bagus
Suara dibuat keras
Bergoyang-goyang badan

Yang pendek menjadi panjang
Membuat bagus penampilan
Jika begitu kelakuan kita
Pahala tidak akan dapat

Lebih baik mengumpulkan serpihan
Dan membuang mas intan
Adalah sebuah kerugian besar
Mengikuti hawa nafsu

Bukannya sembarangan
Perkataan kita ini
Kata-katanya berantakan
Diambil jika ingin digunakan

Jika perkara salat
Bukannya sembarangan
Karena itu adalah tiang
Tidak bisa ditinggalkan

Bercandaan diulang-ulang
Dimana ia sempat
Tapi janganlah bermuka dua
Di hadapan orang lain

Bernyanyi dengan suara keras
Karena suaranya bagus
Suara dibuat keras
Bergoyang-goyang badan

Yang pendek menjadi panjang
Membuat bagus penampilan
Jika begitu kelakuan kita
Pahala tidak akan dapat

Hadisnya sudah jelas
Benar cobalah cari
Mengambil air di alirannya
Kecil dan mulai kering

Barang di tanah lapang
Bagus tapi hanya sebentar
Juga yang sering tertawa
Di obrolan orang lain

Salat jumat tidak pulang
Karena dikerjakan dua kali
Pendek dibuat panjang
Jubahnya selebar laut

Selalu melakukan maksiat
Apalagi mengatakan keburukan orang lain
Tidaklah mawas diri
Jika mati dikuburkan

Tidak berbeda dengan binatang
Hidupnya yang terlihat bagus
Maaf jika ada sesuatu yang salah
Kuharap kalian tidak heran

Perkataanku ini terus terang
Bukanlah ini mengatakan orang
Kuda tidak mempunyai kekangan
Kerbau tidak memiliki tali

Tidak tahu tempatnya
Tapi sembarangan saja
Anak-anak tidak berbohong
Tulang diceburkan ke air

Entah kapan akan diulang
Banyak yang tidak terlihat
Maksiat banyak dilakukan
Dosa tetap melekat

Jika tidak segera tobat
Kesalahan tidak hilang
Menghabiskan waktu menyembah
Jagalah waktu yang lima

Kita tidak urung untuk berpindah
Menghilang dari dunia
Siapa yang kita harapkan
Di kala waktu itu

Jika bukan Tuhan Allah
Subhanahu Wa Taala
Dan juga Rasulallah
Penghulunya pemimpin

Apapun juga perintah
Adalah kehendak dari-Nya
Jika disuruh konsisten
Maka harus dijaga

Jangan pernah membantah
Si jahil melawan alim
Ini kehendak dari Allah
Oleh sebab ia mencuri

Anjuran yang diberikan
Ilmunya tidak dipegang
Perkara disuruh konsisten
Tidak termasuk di dalam timbangan

Cobalah kalian timbang
Mumpung kita masih bisa
Ibarat di dalam rumah
Mengurung diri di dalam ruangan

Sudah paham hal itu *bid'ah*
Ulama telah berkeliling
Memberikan peringatan
Mengapa engkau tolak

Bagaimana tidak tertolak
Perak bersanding emas
Kemudian bandingannya kalah
Timbangan menjadi miring

Lebih beratnya salah
Sebelum naik ke timbangan
Asal mula maksiat
Dari hati sanubari

Sedangkan perbuatan taat
Berasal dari hati nurani
Segala yang mengikuti
Anggota badan kita ini

Baik lemah dan kuat
Tentu asalnya dari hati
Ia bagaikan raja di dalam jasad
Yang memerintahkan diri

Dalam ilmu hakikat
Usaha dan ikhtiarnya
Itu juga masih ada
Bagi kita yang masih hidup

Tapi dalam ilmu syariat
Wajib dicari dan dikaji
Ditakluki kodrat

Bintang kecil bersinar terang
Bulan sudah bercahaya
Marilah kita berjuang
Menjalankan agama

Pesan adik kepada abang
Mumpung masih bisa
Belajarlah dan cari tempatnya
Semoga kita masuk surga

Bintang Lunik
Karya Mursi (Mamak Lawok)

*Assalamualaikum
Walaikumussalam
Nabik di guru besar
Unggal-unggal kepala*

*Lain ki basi bacar
Wat aga tirancaka
Nyakku jak nengis kabar
Daleh ti tangan diya*

*Wat ulun ya mapintar
Ngarang cahya agama
Hatiku mawat sabar
Nurut ya nyakku haga*

*Wayni uma dunggakni atar
Sanak punggaji cawa
Kintu ya mak mahelar
Masa do niku muba*

*Anyaman ampai jejar
Lajuni mari repa
Lapok atau tigubar
Ki tanggamni makena*

*Ajo kusanikon gelar
Lain ki ujub ria
Bintang lunik mak nyiar
Niru cahya agama*

*Kintu ya samar-samar
Mahapkon nyakku da'a*

*Kusian ampai cecar
Tangeh jadi ranglaya*

*Mabalak mak bulajar
Kanjak jak ulun tuha
Buguku lain samar
Kindang mak ulah dia*

*Wat nihan mansa kabar
Caritani ulama
Kitab Rubuk sai gelar
Di Juzu' yang ketiga*

*Disan rangni mahelar
Alam arwah ka pira
Assalamualaikum
Tiulohni pai carita*

*Alastu birobbikum
Firman Allah Ta'ala
Khusus mak lagi umum
Jawab kham kholu bala*

*Ki basa neram ya pun
Pusikam Tuhan Kuasa
Api firman sai turun
Sekam hamba narima*

*Bujanji bualun-alun
Lagi kala di nana
Mawat lagi tersimbun
Lagi di Nur Ambiya*

*Nur Muhammad sai katun
Sa keti rua laksa
Ampat ribu berhimpun
Limpah nur Nabi kita*

*Reno do kicik ni ulun
Alam zuriyah namanya
Atoranni bersusun
Ram ngaku berugama*

*Nurni Nabi Mursalun
Seno numbaini lupa
Sekalian muha kikun
Rendah lagi ancak ya*

*Unyinni radu katun
Bagian manusia
Kaper lawan Muslimun
Radu nyata di nana*

*Induh bulan rik tahun
Ram turun di dunia
Perintah maseh pagun
Kindang ram radu lupa*

*Ralibni siwa bulan
Ram turun di dunia
Mari bujenong insan
Reno numbai ni lupa*

*Radu buganti jaman
Pira-pira ambiya
Sai radu dikenakon
Adam mula pertama*

*Hikmat anjak Tuhan
Rasul sampai di kita
Nabi akhiri zaman
Mukjizat mak terhingga*

*Tanda ni kebesaran
Marintah jin rik manusia
Muhammad dinamakan
Anak tuan Abdullah*

*Empat puluh umor Nabi
Mari ya cakak Mi'raj
Burak sai tungganganni
Binatang liwat cepat*

*Injuk jelma ulunni
Kindang berkaki empat
Kekang rik palanani
Inton berkilat-kilat*

*Lamon tali sanggulni
Zamrud daleh Zubarjat
Laju ditunggang Nabi
Rupa malas kaliwat*

*Bang kira ngilu janji
Ki kak rani kiyamat
Nyak ji do tungganganni
Dang bareh sai dihajat*

*Nabi suka memberi
Sarta ya radu akat
Jibrail jadi saksi
Rang Tuhan nitip manat*

*Hebos mata mandangni
Ampai pisan bulumpat
Mikail di hak kiri
Jibrail di kanan wat*

*Segala radu kari
Waktu Isya berangkat
Wat juga ya berhenti
Nabi sembahyang sunat*

*Berhenti muneh lagi
Delom Masjidil Aqsa
Sembahyang luwot Nabi
Barongni ruh ambiya*

*Seno jadi makmumni
Lagi kala di nana
Nabi memuji Robbi
Luratni mak terkira*

*Burak ditambahkonni
Di Batu Syahrah namanya
Nabik salurus jari
Tanda ni Tuhan kuasa*

*Nanguh do muneh Nabi
Jama burak sai mulya
Tunggu hamba kembali
Tetop do niku dija*

*Cunggok do burak sakti
Lom hati mak nerima
Cintani nutuk Nabi
Dipa juga rang siba*

*Burangkat nihan Nabi
Ya tinggal penuh duka
Bulumpat ya sekali
Tali mak mingan leka*

*Batu Syharah diusungni
Kindang Allah kuasa
Muloh mak dapok lagi
Lancar mawat baginya*

*Tigantung mak butali
Delom Masjidil Aqsa
Walloh walam kabarni
Wat bebai lagi lom ruwa*

*Ratong rik nyaksikonni
Rabaini mak terhingga
Ngelahe mak waktuni
Luwar mawat ti rasa*

*Batu sakti sa puari
Tanno radu tibina
Butepat akat janji
Dengan lakhwala wala*

*Bufirman Tuhan Robbi
Malikat rangni cawa
Sadio kari keti
Nabi haga mit dija*

*Bismillah cakak Nabi
Di langit sai pertama
Nabi Adam sai dudi
Zuriyah pira-pira*

*Dirilong di hak kiri
Menangis duka cita
Dipandang di kananni
Lalang sangat gembira*

*Bersalam nihan Nabi
Adam ngucap marhaba
Sambil memuji Robbi
Nangguh lancar muneh ya*

*Sehingga saterusni
Reno delom cerita
Kisahni tirancak i
Hikayat Nabi Mi'raj*

*Harap ram parda nengi
Ki dapok tiharap sunat
Mak parek tigeagai
Sekedar ngakuk cepat*

*Mikraj laju do Nabi
Di langit tujuh tingkat
Lampau jak Arasy Kursi
Papira mutus hijab*

*Bertemu do sekali
Tuhan sipat kamalat
Ki kurang maha suci
Ngakuk paedah mawat*

*Dang dipatemon keti
Tuhan haga butempat
Mula tipanggil dudi
Sebab karena hikmat*

*Ya ngamulyakon Nabi
Bersifat Siddik Amanat
Mari ya dihamperi
Kidang mak bukapi'at*

*Nyatani sifat ma'ani
Kalam kadim atas wat
Berhurup mak sekali
Mawat banding ni surat*

*Nabi memuji Robbi
Tuhan bersifat hajjat
Ummat ku ki kak nanti
Aga kilu selamat*

*Firman Robbul Izzati
Hai Nabi hai Muhammad
Ummatmu kukasihi
Ki lain jak maksiat*

*Kuhinakon sekali
Kapan ki kak kuhisab
Sarta di waktu sinji
Niku kukeni rahmat*

*Kuparlukon di niku
Daleh sampaikanon di ummat
Lima puluh waktu
Kerjakon dang ki mawat*

*Kicikan hak mapaku
Sarta ya radu akat
Mari turun do Nabi
Sampai langit enam
tingkat*

*Nabi Musa nanyani
Parintah ni repa-repa
Bujawab nihan Nabi
Injuk cawa sai mena*

*Lima puluh waktu ni
Parlu sabidang jelma
Mit muloh niku Nabi
Ngahadap Tuhan kita*

*Kilu itungni lagi
Ummatmu mak kuasa
Fardhu reno lamonni
Rupani mabiyak ga*

*Mi'raj lagi do Nabi
Menghadap Tuhan Kuasa
Permintaan diken
Bukurang lima-lima*

*Di lom sekali pergi
Rancakni tinggal lima
Dikayun muloh lagi
Nabi mak lagi haga*

*Sangat malu rasani
Parkilu mak risok ga
Firman jak Tuhan Robbi
Lagi kala di nana*

*Lima ngampuluh waktu
Pahala gegoh riya
Bismillah turun Nabi
Jak langit tujuh tingkat*

*Burak tinggal di bumi
Di batu rang terikat
Mari cakak do Nabi
Sateratni dipinjat*

*Terus diterbangkonni
Lapah seperti kilat
Waktu Subuh sampaini
Janni mimbar di tempat*

*Lamon maksudni hati
Haga nyampaikon umanat
Rasa mak bangik lagi
Muka umpama pucat*

*Hak ratong sateruni
Abu Jahil keparat
Butanya jama Nabi
Api kabar Muhammad*

*Injuk wat lunikni hati
Carita mu haga wat
Nimbal nihan do Nabi
Jahil laknat keparat*

*Temonkon pai kidahni
Nyindang imanmu sesat
Tuhanku liwan sakti
Nyak jak Baitul Muqoddist*

*Si Jahil suka hati
Rik manggil kaper kuris
Aga ngambuhungkonni
Menggigit jari manis*

*Tanda menghinakoni
Partanyaan mak gegis
Kasamaran di hati
Sifat Baitul Muqoddist*

*Nabi suka hatini
Mulut terlalu manis
Bantuk tayukni reji
Mak taru kik mak gegis*

*Kasamaran di hati
Nabi hamper menangis
Ummat sa keni-keni
Mit nuntun nengis-tengis*

*Tuhan Kuasa nulungni
Terang segala lukis
Terlebih hamper lagi
Anjak satu majelis*

*Serta dicawakoni
Jendela bulalapis
Bukti delom masjid ji
Batu ingkar jak najis*

*Tigantung mak butali
Nandakon Allahu Akbar
Wat nemon wat terhenti
Manusia wat mak sabar*

*Fitnah ujudni dengki
Malamon sai satangkar
Siddik ya Rasulalloh
Ucapni Abu Bakar*

*Muhammad Rasulalloh
Asing ucapni benar
Lebeh jak reno langkah
Nyak mawat ingkar lagi*

*Tulungni Tuhan Allah
Ya ampai mansa kabar
Ya wafat nyak kholifah
Ya hidup nyakku wazir*

*Nulung agama Allah
Perang jama sai kaper
Ana kejangni surah
Kalau parda nengini*

*Dang haga tipamudah
Agama ram jak Nabi
Tegak ni agama Allah
Sembahyang no tihangni*

*Nabi mansa perintah
Nabi jak diurau Robbi
Robbi YAllah sai nitah
Rancak ni inji puari*

*Ya ngicik sambut mamah
Mawat ngayunan lagi
Takbir daleh fatihah
Masak sama sekali*

*Tahlil zikirni Allah
Mawat tertinggal lagi
Mendapat Surga Jannah
Sapa sai ngikut Nabi*

*Liwan biyakni salah
Sapa mak ngerjakonni
Liyu jak haram jaddah
Lampau jak anjing babi
Kintu ya kurang tuah
Kak mati dang tipandi
Nyumbahyangko jenazah
Budusa muneh lagi*

*Keterangan magumah
Wat nihan hadis Nabi
Sapa mak ngaku salah
Reno dia hukumni*

*Hadis dalil materang
Ulama nyurahkan
Mak ubah jak binatang
Asing cardik pintarni*

*Dusa tinggal sembahyang
Sangat balak sekali
Mawat lagi ketimbang
Lebeh biyak jak bumi*

*Di neraka ti panggang
Azab mawat bandingni
Ki ngaku hamba Allah
Gegoh ngebunuh diri*

*Budi ngalilik galah
Aga ngabuang diri
Tuhan mawat disumbuh
Mak percaya di Nabi*

*Mati ugu ram kidah
Ngaleman ki Yahudi*

*Repa kuat rik gagah
Pasti kiya no mati*

*Mak urung ram ji pindah
Mak kekal di tanoh sinji
Ajo satu faedah
Wat delom haddits Nabi*

*Riwayat Ibnu Majah
Muslim rek Bukhari
Menuntut ilmu Allah
Wajib sekali-kali*

*Bebai bakasni kidah
Wajibni mak terhenti
Asing jawohni lapah
Najin mik tanoh hindi*

*Api lagi ki Mekkah
Padang atau Bintawi
Ija ram butala'ah
Adding nakan puari*

*Belanjani mamurah
Kajian memadai
Haga mansa mak payah
Seno dang nihan tiaji*

*Kajingkau dengan mudah
Pahamni radu kasi
Dacok lawan babalah
Mak lamon pasanggiri*

*Mak liyak di sadekah
Ki wat ya sai betikni*

*Dapok nihan makekah
Mawat nyalindung lagi*

*Delom satu pasirah
Tetap satu penghulu
Perkara hukum nikah
Dapok do rang buguru*

*Talak rujuk rik idah
Aga muneh tiguru
Daleh perkara pasah
Dang basing sapi tahu*

*Mahar daleh nafkah
Tuntut juga ulehmu
Kasi juga talaah
Kapan bertemu-temu*

*Di rik kantik babalah
Sambil ram nginom susu
Sepa sai tienakon kidah
Repa pai panghalumu*

*Mahelau butaretip
Surahni tuan guru
Kenakon ilmu tauhid
Indang Tuhan keliru*

*Pilih guru sai mursyid
Sai dapok ngajar niku
Jaiz mustahil wajib
Hukum akal setelmu*

*Ijmalni sai wajib
Kemalatni Tuhanmu
Wat tapsilni sai arip*

*Pariksa do pai haku
Cukup mustahil wajib
Bertambah harus satu
Itunganni sai murid
Empat ngampuluh satu*

*Tahkik dang ki ta'lid
Hakikat di Tuhanmu
Dalil bumi rik langit
Tandani wat Tuhanku*

*Butambah dalil lagi
Awal sipat niatmu
Lawan mustahil ujud
Pak sifat haddits satu*

*Ana hukum mukallap
Mak dacok kik mak tahu
Simpulni lima puluh
Jadi do iman niku*

*Pegang do teguh-teguh
Seno jadi pedoman
Kik lapah wat panyuluh
Indang tiayap tenggalan*

*Da ikin ngicikko ruh
Seno ilmuni Tuhan
Rik ikin tigagaduh
Mak delom kewajiban*

*Kindang ram kindo induh
Muloh makkung injak'an
Mena kuruk tawajuh
Ngilakkon kewajiban*

*Masebeh derah deruh
Kabingi kareloman
Kadugok wat taneduh
Lurat kung sungguh-
sungguh
Sembahyang tianggap
ringan
Dang lagi ngicuh*

*Kulak atau tumbangan
Haram atau makruh
Makkung pak tibiyakkon
Ya mulani buguru*

*Dang nihan laliyoman
Dang matang mawat laju
Marisok hukum pulan
Butambah-tambah ilmu*

*Kik niku mak kadacokan
Adupai sang laliku
Kicik an antak isan
Mariloh bulaleju*

*Muloh pai cawa jeno
Sembahyang bidang waktu
Dang ki mak diperiksa
Empat syarat terdahulu*

*Musti haga tijaga
Pertama masuk waktu
Haddits ruwa perkara
Sucikon pai badanmu*

*Rik tempat reno juga
Hadapko do dadamu*

*Di Ka'bah yang mulia
Ki kak sembahyang niku
Gawi laher lebonkon
Mati pasti rik tantu
Di dunia mak berkekalan
Aga do muneh tantu*

*Hakikatni amalan
Berdiri serta tahu
Kerja do tiuyunkon
Ya kuruk dengan tahu*

*Keluar kelulusan
Reno surahni guru
Aga jadi pakaian
Kapan takbir ya niku*

*Jaga hurup delapan
Niat dang aga tantu
Seno rang penghabisan
Kik pak halal sai radu*

*Dang haram dilapokkon
Kik wat bareh ingokmu
Lain jak karejaan
Disanghaja hatimu*

*Perkata perbuatan
Senghaja buat fardhu
Ya batin menentukan
Ki injuk reno niatmu*

*Mak dia kabilangan
Cuba tanya pai guru
Nyin mansa keterangan
Lima bacaan lidah*

*Enam piil ni badan
Perkarani fatihah
Seno kiriman Tuhan
Kepada Rasulalloh*

*Jibrail menyampaikan
Dang ki tipemudah
Seno Ibu Al-Qur'an
Lapas kata di lidah*

*Maka sedemikian
Jibrail pun ngalagok
Tengiskon pai bacaan
Baris batas di bawah*

*Mak kasi titukorkon
Tasydid daleh Hamzah
Empat belas bilangan
Dang ki tirubah-rubah*

*Urung mak kabutongan
Makhrijni dang ki pindah
Suratni ana lapan
Maselan dana kidah*

*Kak radu tipikerkon
Kuliyak jalma gumah
Suka nguatkon iman
Ngaku paseh di lidah*

*Tujuanni kung paham
Jumahat bujumaah
Tubuh ngagantiko iman
Makranah ni mak tilah*

*Mani hati mak rengon
Karna seno mak mudah
Kiya lagi gumaman
Ki lain ngeba gayah
Imam sangun mak disan*

*Wajib do ana kidah
Mak kasi laliyoman
Kindang sai paling rendah
Ya ngerti halal haram*

*Kik lagi bermasalah
Jak luar sampai dalam
Babarong cambor rulah
Unyinni neram karom*

*Bacak ikin jemahat
Anggok luhor babarong
Mani Allah sifat Dzat
Panjak pak bingi kelom*

*Sanak ram tambah gumah
Injukni ruka sinji
Salahni bunda ayah
Lagi kurang perhati*

*Sai tuha jaga nayah
Bang mak pak terok ngaji
Neram mak ki urung
pindah*

Ija do ngaji puari

*Dakwani keras lidah
Padahal malas di ati
Ibaratni parintah
Aga mit mata gawi*

*Berseh kada setengah
Sai bareh mak parduli
Daleh mawat marebah
Ibarat kawekni mi*

*Reno dia sai tilah
Pekerjaan sai tikaji
Pukukni aga buguru
Usul pekeh tikaji*

*Jak awalni di buku
Sarat rukunni lagi
Sunnat kalawan fardhu
Rik sai ngembatakonni*

*Air mutlakni pitu
Empat tetap di bumi
Turun jak langit telu
Air suci menyuci*

*Berubah rik berbau
Tijadi wat nyamborni
Musta'mal mesti tau
Tayamum tanah suci*

*Mak kasi ki mak debu
Pira-pira saratni
Pagun juga do niku
Diguai mak ngereti*

*Istinja lawan batu
Najin wayni malimpah
Kapan kak mandi fardhu
Wajib sunnatni lagi*

*Mak kasi kimak tahu
Nyin ibadah bureti
Hukum najjis no perlu
Kapiat ngabasuhni*

*Kapan kak jak hajat niku
Lulehkon mababela
Katahan kudo niku
Kuruk di apui neraka*

*Siksa buribu-ribu
Mak belongni sai dija
Nyandang sakik selalu
Panas mak tikira*

*Reno dia ana pemangku
Keti pangkat penggawa
Mak ditengi sai radu
Sai Batin radu cawa*

*Ka mintelu ya liyu
Butong daleh ngedakwa
Titunjuk rang buguru
Ngakuk jak luar marga*

*Nyin lepas pai bagiku
Ngikok leher kepala
Mak dapok guai leju
Ki hakikatni gila*

*Titawai satu-satu
Makna lahawla wala
Wat firman jak Tuhanmu
Di Qur'an rangni nyata*

*Wata zau wadu anna
Khaira zadith taqwa*

*Akuk uleh sangumu
Sapenan di dunia*

*Sabetik-betik sangu
Rabai di Tuhan kita
Tegasni ani guru
Maknani dalil seno*

*Sembahyang lima waktu
Suruh tegah tijaga
Api lagi tetutmu
Badan kiser matuha*

*Mik kubor radu tantu
Terang diliyak mata
Tinggal nenggalan niku
Dibebor jalma pura*

*Indani wat hartamu
Daleh kajong mangura
Makkung kuk tanoh radu
Hak nyugeh do kadua*

*Api kipak baribu
Niku ninggal belanja
Lain lagi milikmu
Rumpok kedau ngandan ya*

*Cuma ngalekok di niku
Telu kabung putaka
Seno gawoh sai demu
Mawat dana sa pira*

*Mula kutanya di niku
Sapa Tuhanmu da'a*

*Daleh sapa Nabimu
Agamamu no repa*

*Sapa muneh puarimu
Kiblatmu haguk ipa
Sapa muneh imammu
Malikat seno ruwa*

*Munakir nanya niku
Wanakir tukang gada
Kimak kena jawabmu
Wanakir seno nyiksa*

*Pukul dera mak taru
Mak nihan ki butata
Tibenom mak butantu
Cerai berai anggota*

*Dicungkil jama kuku
Muloh sadia kala
Mulai luwot tipalu
Reno selama lama*

*Pandai kudo ulehmu
Lagi dahulu kala
Pandekar langkah Satu
Ahli di kuntau Cina*

*Pagun ya kena palu
Dipa rang milak kena
Akik ahlini hulun
Maseh juga titanya*

*Riwayatni jak guru
Seh Bawaihi namanya*

*Dijawab do pai nahu
Maknani man robbuka*

*Malaikat sa hak ngadu
Jama Allah Ta'ala
Firmanni jak Tuhanmu
Hambaku dang disiksa*

*Ya gila ahli nahu
Niku mak pandai dia
Ana do incik ibu
Ram barong mikerkon ya*

*Ki jawab ram berlaku
Berkatni amal kita
Banguk mak lagi cawa
Ngahaguk malaikat*

*Sai ngajawab di nana
Pahala amanah tahyat
Sesaini apui neraka
Pahalani shalawat*

*Pertemuan sai hamba
Tertib dengan niat
Pembuka pintu surga
Salam yang bukan sunnat*

*Tengis ana saudara
Kik amal dedok berkat
Pitu ngampuluh hasta
Lapang ki pakuboran*

*Sulan bantal sadia
Daleh makan makanan*

*Lampu dengan lentera
Rik bumacam pakaian*

*Angin anjak surga
Selalu ditiyupkon
Hadiah ahli dija
Butambah kemulyaan*

*Harapan jama da'a
Tetopkon pai amalan*

*Gegoh ram narikkon ruwi
Di lom sang simpok kartas
Kak delom kubor nanti
Wat muneh ratong bakas*

*Mak tihingga susahni
Pertanyaan mak lepas
Daleh dicapit bumi
Kakerai ruwa pitas*

*Payah lain janani
Mak dapok ngambu napas
Ana radu didengi
Siksa terlampau keras*

*Induh ulan tahunni
Hukuman mari lepas
Reno do ibaratni
Kik sembahyang ram malas*

*Kindang lawanni mari
Kik amal neram ikhlas
Minjak jak kubor nanti
Mit padang maha luas*

*Wat tanda di mukani
Injuk bara pak belas
Kecal lebeh jak bindi
Kuda yang maha tangkas*

*Berkat ammal korbanni
Lapah terlebih pantas
Kapan kak nyirang titi
Ngandelap repa wewas*

*Mawat butimbang lagi
Sunyinni dusa lepas
Sebab tian sai nulung
Kik syariatni kuat*

*Nabi Muhammad tanggung
Sapa neram sai ngikut
Kena siksa malansung
Mingan juga ticabut*

*Lebeh jak bapak kandung
Beliau sai ngarebut
Dang lagi menung-menung
Sembahyang risok luput*

*Ancak ngarebut gampang
Waktu aga tilikut
Adupai dana andung
Bang makai sanyut-anyut*

*Jangwan radu tiladung
Karja tisesut-sesut*

*Ancak ngudok raruntung
Ngetokkon intan jakut*

*Rugi balak mak untung
Hawa napsu titurut
Lain ki basi serang
Kicikan repa rumpok*

*Cawa selak di liyang
Tiudok sepa tianggok
Perkara di sembahyang
Lain kik basi ulok*

*Karena seno do tihang
Titinggalkon mak dapok
Senajin lakar tiulang
Dipa rangni ngalekok*

*Dang muneh dipa sumang
Kik kak diliyak rumpok
Bulagu nguntang-untang
Mani bunyi mahalok*

*Suara dipuhatang
Sabetik-betik linggok
Sai buntak jadi kejang
Ngapahelau garugok*

*Ki reno kindoni dang
Pahala mak ki dapok
Hadditsni ana materang
Sahehni cuba penok*

*Nginjan way di kacandang
Senok radu malangok
Barang di tanah lapang
Mahelau kada sarebok
Daleh sai risok Lalang*

*Dikicikanni rumpok
Jumahatan ya mak mulang
Mani kerjani ngulok
Asa di serba kejang*

*Jubah puberak lawok
Maksiat mak tipantang
Api lagi kik ngupok
Mak gayah kena lantang*

*Kak di kubor tigegek
Mak ubah jak binatang
Hurekni sai mahalok
Mahap ki wat sai nyelang*

*Kuharap dang ngelagok
Cawaku terus terang
Lain ajo ki ngupok
Kuda mak nganggu kejang*

*Kebau mak dedok kelok
Induh rangni tikebang
Makai mak sanggok-anggok
Sanak mawat ngabuhung*

*Karekai cambor di ulok
Tah kapan ditiulang
Nayah mak kudo semok
Maksiat mak tipantang*

*Dusa pagun ngalekok
Ki mak tubat magancang*

*Kesalahan mak tetok
Penghabisanni sumbah*

*Anggokkon waktu lima
Kita mak beni pindah
Ram mundor jak dunia
Sapa tiharap kidah*

*Kapan kak di nana sa
Kik lain Tuhan Alloh
Subhanahu Wa Ta'ala
Rik lagi Rasulallah*

*Penghuluni ambiya
Api juga perintah
Musti kahendak jak ya
Induh ki suruh tegah*

*Musti aga tijaga
Seno mulani bantah
Si Jahil lawan Alim
Sinji kehendak Allah*

*Mulani ya ngemaling
Anjuran di ana kidah
Ilmuni mak ticating
Perkara suruh tegah*

*Mawat dibanding dacing
Cuba timbang pai kidah
Sanginah neram gering
Kasi kipak burumah*

*Ngurung diri di lebing
Paham seno bida'ah*

*Bintang lunik materang
Bulan radu bucahya*

*Ulama bukaliling
Naborkon suruh tegah*

*Payu do ram berjuang
Menjalankon agama*

*Mengapi bang diseding
Ani ki mak tikacah
Pirak pusanding kaling
Kalah banding buhujjah*

*Luhotni adingmu abang
Sapenan lagi kuwawa
Belajar do nyepok rang
Kekalau kuruk sorga.*

*Timbangan radu miring
Bunjak biyakni salah
Makkung kuk cakak dacing
Asal mula maksiat*

*Jak hati sanubari
Aga ngambuat ta'at
Yaddo hati nurani
Sai jadi mingan rakyat*

*Anggota kita sinji
Tilik lemah dan kuat
Tantu asal jak hati
Ya raja delom jasat*

*Marintah delom diri
Delom ilmu hakikat
Usaha ikhtiarni
Seno gawoh lagi wat*

*Bagini makhluk sinji
Kindang ilmu sariat
Wajib tikaji-kaji
Ditaklukki khodrat*

BIODATA PENULIS

Nama : Mursi
Tempat Tanggal Lahir : Way Suluh, 5 Maret 1952
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Hanura, Sumur Jaya, Kecamatan
Krui, Kabupaten Pesisir Barat,
Lampung

BIODATA PENERJEMAH

Nama : Renzi Saputra
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kemala, 20 Maret 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : CPNS
Lembaga : MAN 1 Lampung Barat
Pendidikan Terakhir : S1- Etnomusikologi, FSP, ISI
Yogyakarta
Alamat KTP : Gunung Kemala Timur, Kec. Way Krui,
Kabupaten Pesisir Barat, Lampung
Alamat Sekarang : Gunung Sugih, Kec. Balik Bukit,
Kabupaten Lampung Barat

BIODATA PENYUSUN

Nama : Diah Meutia Harum
Alamat Kantor : Jalan Beringin II No. 40 Kompleks
Kantor Gubernur, Telukbetung Utara
Bandarlampung
Pendidikan : S-2 Magister Humaniora,
Universitas Indonesia
Pekerjaan : Peneliti bidang sastra di Kantor Bahasa
Provinsi Lampung
Pos-el : diah.meutia@kemdikbud.go.id

BIODATA PENYUNTING

- Nama : Hasnawati Nasution, S.Pd.
Tempat dan tanggal lahir : Pasirpengarayan, 28-03-1978
Alamat pos-el : ananasution2016@gmail.com
Nama Alamat Kantor : Kantor Bahasa Lampung
Jalan Beringin II No. 40 Kompleks
Gubernuran, Telukbetung,
Bandarlampung
Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Negeri Padang
(1996—2001)
- Riwayat Pekerjaan
Penyuluh Kebahasaan, Penyunting, dan Ahli Bahasa di Kantor
Bahasa Provinsi Lampung (2001—sekarang)
- Buku yang Pernah Ditulis
Persebaran Bahasa-bahasa di Provinsi Lampung. 2008. Kantor
Bahasa Provinsi Lampung
- Naskah yang Pernah Disunting
- Rincing Manis, Karya Sustin Nunik, diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2018
 - Melanca yang Cerdik, Karya Dian Anggraini, diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2020
 - Koki Cilik Idaman Nenek, Karya Marsus Efendi, diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2020

BIODATA ILUSTRATOR

Nama : Hari Mei Harso
Pos-el : harimei999@gmail.com
Bidang keahlian : Disain grafis, fotografi, videografi,
ilustrator
Riwayat pendidikan : S1 jurusan Diskomvis,
Institut Kesenian Indonesia, Yogyakarta
Riwayat pekerjaan :
2001—2014 bekerja di Majalah Bobo, Kompas Gramedia Group.
2014—sekarang bekerja sebagai freelance graphic designer,
photografer, videografer, dan ilustrator